BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut **Husein Umar (2005:303)** menerangkan bahwa :

"Objek penelitain menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan menurut **Sugiono (2004:13)** objek penelitian adalah "sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas maka objek penelitian ini adalah *price to book value* sebagai variabel X1 (bebas), *price earning ratio* X2 (bebas) dan harga saham sebagai variabel Y (terikat) pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2005-2011.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitan menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah sebagai berikut, "metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan

data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Penelitian ini menggunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriftif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumupulan data di lapangan.

Menurut Sugiyono (2005:21) : "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut **Sugiyono (2008:14)** adalah sebagai berikut, "merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan *price to book value* (PBV) (2) mengenai perkembangan *price earning ratio* (PER) (3) dan mengenai perkembangan harga saham.

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menguji lebih dalam tentang pengaruh *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dari penjelasan metode-metode diatas kesimpulannya adalah metode yang digunakan

penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang dimiliki lengkap, tepat dan akurat. Selain itu dalam melakukan penelitian perlu adanya rencana penelitan dan rancangan penelitian, supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan sesuai harapan penulis.

Menurut **Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:10)** "desain penelitian merupakan prosedur–prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan."

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2005:84)** desain penelitian adalah "semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pengertian diatas daat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan penelitian, dengan cara pemilihan, pengumpulan dan analisis data yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian berjalan dengan baik dan sistematis.

3.1 Tabel Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	Deskriptif	Deskriptif	Market Price Nilai Buku *(Price to book value)* Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2011	*Cross Sectional*
T – 2	Deskriptif	Deskriptif	Price Earning Per Share *(Price Earning Ratio)* Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2011	*Cross Sectional*
T – 3	Deskriptif	Deskriptif	Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2011	*Cross Sectional*
T – 4	Deskriptif dan Verifikatif	Deskriptif dan Verifikatif	*Price to book value* (PBV), *Price Earning Ratio*	FOLLED DATA

			(PER), Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2011	

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan seabgai indikasi dari fenomena peneitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah tentang pengaruh *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen), yaitu *price to book value* (PBV) "X1" dan *price earning ratio* (PER) "X2" dan variabel terikat (dependen), yaitu Harga Saham "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuaraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitannya.
4. Menetapkan rumusan masalah penelitian tersebut.
5. Menetapkan tujuan dari penelitian.
6. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif .
7. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti, adalah:
    1. Dokumentasi (*Filing).*
    2. Studi kepustakaan (*library research*)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER) sebagai variabel independen (bebas) dan harga saham sebagai variabel dependen (terikat).

Menurut **Sugiyono (2004:31)** menerangkan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Price To Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek keuangan perusahaan tersebut (**Darmadji** dan **Fakhrudin, 2001:303).**

Price To Book Value=$\frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham} X100\%$

a. Merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Gitman (2006) dalam Hadianto (2008:164) Rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada emiten, sehingga harga saham semakin mahal, **Darmadji** dan **Fakhruddin (2006:198)**.

$$\textit{Price Earning Ratio} = \frac{Price}{Earning\ Per\ Share} X100\%$$

a. **Anoraga dan Prakarti (2003:58),** "harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*)."

3.2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber Data
Price To Book Value (PBV) (X_1)	*Price To Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek keuangan perusahaan tersebut (**Darmadji** dan **Fakhrudin, 2001:303).**	$\frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$	RASIO	Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2011

Price Earning Ratio (PER) (X_2)	merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Gitman (2006) dalam Hadianto (2008:164) Rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada emiten, sehingga harga saham semakin mahal, **Darmadji** dan **Fakhruddin (2006:198)**.	$\frac{Price}{Earning\ Per\ Share}$	RASIO	Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2011
Harga Saham (Y)	"harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). **Anoraga dan Prakarti (2003:58)**	Closing Price	RASIO	Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2011

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Pengertian data sekunder menurut **Umi Narimawti (2008:12)** "Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama untuk menjawab masalah yang diteliti."

Sumber data yang didapatkan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari pihak kedua yaitu dari Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) pada sektor perusahaan makanan dan minuman. Data dalam penelitian ini satu waktu untuk fenomena *(cross section)* selama kurun waktu 2005-2011.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari sebuah populasi.

a. Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2007:72)** mengartikan, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mmepunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Maka dari definisi diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang akan dipelajari dan diteliti yang

kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan dari enam perusahaan makanan dan minuman yaitu, PT Ades Waters Indonesia Tbk. PT Fast Food Indonesia Tbk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Multi Bintang Indonesia Tbk. PT Mayora Indah Tbk. PT Ultra Jaya Milk Tbk pada periode 2005-2011.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:16) pengeritan sampel sebagai berikut, "sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sedangkan pengertian sampel menurut **Umi Narimawati (2010:32)** "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian."

Sampel yang digunakan oleh penulis dalam usulan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan ICMD dari enam perusahaan sector makanan dan minuman yaitu, PT Ades Waters Indonesia Tbk. PT Fast Food Indonesia Tbk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Multi Bintang Indonesia Tbk. PT Mayora Indah Tbk. PT Ultra Jaya Milk Tbk pada periode 2005-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data tersebut diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

Suatu teknik pencatatan dan pengumpulan data yang diindentifikasi dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas

dalam penelitian. Adapun dokumen–dokumen tersebut berupa laporan keuangan dari Perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori yang berguna untuk mendukung dan sebagai pembanding dat primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dari hasil buku-buku bacaan maupun hasil dari perkuliahan.

c. Penelitian Internet

Dari bahan penelitian ini sebagian besar dari hasil pencarian internet yang berupa jurnal-jurnal yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Karena didalam jurnal tedapat informasi-informasi mengenai hasil penelitian yang telah diteliti dan pemahaman maupun pengertian dari para ahli. Penelitian internet juga membantu dalam mencari akar permasalahan yang menjadi konteks dalam latar belakang penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriftif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

A. **Rancangan Analisis Deskriftif (Kualitatif)**

Menurut **Sugiyono (2005:21)** berpendapat bahwa Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Rumus PBV adalah : *Price To Book Value*=$\frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham} X100\%$

Rumus PER adalah:

Price Earning Ratio = $\frac{Market\ Price\ Per\ Share\ of\ Common\ Stock}{Earning\ Per\ Share} X100\%$

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER) dan perkembangan mengenai harga saham.

Rumusnya adalah :

$$\text{Perkembangan tahun berikut} = \frac{\text{Data tahun berikut} - \text{Data tahun lalu}}{\text{Data tahun lalu}} \text{ x } 100\%$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan dan digambarkan melalu grafik, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan *price to book value* (PBV), *price earning ratio (PER)*, dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya.

B. Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Sugiyono (2004:149)**, Analisis Regresi Linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan/diturunkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistik analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui perngaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus :

$$y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_{2+}e$$

Dimana :

Y = Harga Saham
b_o = intercept (titik potong regresi)
b1-b2 = Koefisien
X1 = *Price To Book Value* (PBV)
X2 = *Price Earning Ratio* (PER)
e = Tingkat Kesalahan

2) Uji Asumsi Klasik

Mengingat alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas **(Husein Umar, 2011:181).**

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu :

- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikoliearitas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai dari error setiap koefisien menjadi tidak berharga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi dianatara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengkaibatkan standar *error*nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). **Menurut Gujarati (2003:362)**, jika nilai *VIF*nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Suliyanto (2005:64)**, adanya heteroskesdasitas berarti adanya varian variabel dalam model tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi heteroskesdasitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada

model, metode yang dapat digunakan seperti grafik *park gleyser,* barlet dan *rank spearman*. Pada kasus disini digunakan metode *park gleyser*. Dengan menggunakan metode ini. geajala heteroskesdasitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel indenvenden terhadap nilai absolut residunya (e),jika nilai probabilitasnya > nilai *alpa*-nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskesdasitas atau t hitung ≤ t tabel pada *alpha* 0,05

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Menurut **Gujarati (1995) dalam Suliyanto (2005:64)**, ada beberapa car untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan menggunakan metode grafik, *metode durbin-waston, metode van hewmann* dan *metode runtest,* sebagai salah satu uji statistik nonparametik.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du) maka, koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang berarti tidak ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl) maka, koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, yang berarti ada autokorelasi positif.

- Jika nilai DW lebih besar dari pada (4-dl) maka, koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, yang berarti ada autokorelasi negatif.
- Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau nilai DW terletak diantara (4-du) dan (4-dl) maka, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3) Analisis Korelasi

Analisi korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat merupakan hubungan yang kebetulan belaka, tetapi dapat juga merupakan sebuah hubngan sebab akibat. Dua variabel dikatan berkorealasi apabila perubahan variabel laian, baik dengan arah yang sama maupun dengan rah yang berlawanan (**Suliyanto 2005:52**). Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio alat analisis yang digunakan adalah analisis korelasi product moment (r).

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :
Rxy = Koefisien korelasi
N = Jumlah pengamatan
∑Xi = Variabel bebas (*independent*)
∑Yi = Variebel terikat *(dependent*)

Besarnya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dinyatkan dengan koefisien korelasi yang disimbolkan dengan huruf "r". besarnya hubungan koefisien korelasi akan berkisar antara -1 sampai dengan +1 :

$$-1 \leq r \leq +1$$

Keterangan :

+ menunjukkan korealasi positif

-menunjukkan korelasi negatif

0 menunjukkan tidak adanya korealsi

Apabila koefisien korelasi mendekati +1 atau-1, maka hubungan antarvariabel tersebut semakin kuat. Sebaliknya apabila koefisien korelasi mendekati 0, berarti hubungan antarvariabel tersebut semakin lemah. Dengan kata lain, besar ya nilai korealasi bersifat absolut, sedangkan tanda "+" atau "-" hanya menunjukkan arah hubungannya saja.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:231)

1) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X" terhadap varibel "Y" dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi.

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber : J. Sarwono (2005:481)

Keterangan :

Kd	=	Nilai koefisien determinasi
R	=	Koefisien korelasi (*pearson*)
100%	=	Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut **Umi Narimawati (2008:63)** hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat kaitan penting antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut **Sugiyono (2002 : 39)** hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan

penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh price to book value dan price earning ratio terhadap harga saham.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. **Menentukan Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)**
2. $H_o ; \beta_1 \geq 0$ Price To Book Value tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham
3. $H_1 ; \beta_1 < 0$ Price To Book Value berpengaruh negatif terhadap Harga saham.
4. $Ho ; \beta_2 \leq 0$ Price Earning Ratio tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham
5. $H_1 ; \beta_2 > 0$ Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap Harga saham.

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.



Gambar 3.5 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi